

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik dilakukan dengan desain *cross sectional* untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan sikap penggunaan *sunscreen* pada siswa-siswa SMA N 1 Natar Lampung Selatan. Pengambilan data menggunakan kuesioner yang telah lolos uji validasi dan uji reliabilitas. Kuesioner dibagikan secara online melalui *google form*.

B. Lokasi Penelitian

Sampel pada penelitian ini diambil di SMA N 1 Natar Lampung Selatan pada bulan Juni 2022. Penelitian dilakukan di SMA N 1 Natar Lampung Selatan, karena SMA N 1 Natar Lampung Selatan memiliki jumlah murid perempuan terbanyak dan berada di lokasi yang mudah di akses.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan objek yang diteliti. Manusia, hewan, tumbuhan, benda mati, serta suatu peristiwa yang terjadi di masyarakat atau di alam dapat digunakan sebagai objek

penelitian (Notoadmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2010). Teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probability sampling* secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang melibatkan pemilihan subjek berdasarkan ciri-ciri atau kriteria yang dianggap terkait dengan ciri-ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya. (Masturoh & Anggita, 2018). Penentuan jumlah sampel dihitung dengan rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = populasi

e = batas toleransi kesalahan

Populasi pada penelitian ini berjumlah 1243 siswa-siswi terdiri dari kelas 10, 11, dan 12. Batas toleransi yang diinginkan 10% sehingga perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{1243}{1 + (1243 (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{1243}{13,43}$$

$$n = 92,55$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 92,55 dibulatkan menjadi 93 responden.

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Seluruh siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan
- 2) Siswa-siswi yang bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian
- 3) Siswa-siswi yang menggunakan *sunscreen*

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa-siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

D. Definisi Operasional

1. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil tahu siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan tentang bahaya paparan sinar matahari yang ditentukan dengan skala ordinal yaitu baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

2. Sikap

Sikap merupakan suatu reaksi atau respons siswa-siswi SMA N 1 Natar Lampung Selatan terhadap penggunaan *sunscreen* yang ditentukan dengan skala ordinal yaitu sangat baik, cukup baik, kurang baik dan tidak baik.

E. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner efisien digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan jawaban yang diharapkan dari responden (Iskandar, 2008 dalam Masturoh & Anggita, 2018). Kuesioner diadopsi dari penelitian (Mumtazah *et al.*, 2020) yang berjudul “Pengetahuan Mengenai Sunscreen Dan Bahaya Paparan Sinar Matahari Serta Perilaku Mahasiswa Teknik Sipil Terhadap Penggunaan Sunscreen”

Kuesioner dibagikan secara *online* menggunakan *google form* melalui aplikasi *WhatsApp*. Jawaban diambil dari 93 responden pertama dengan kriteria inklusi yang mengisi kuesioner. Terdapat dua bagian kuesioner yang diajukan yaitu 12 soal mengenai bahaya paparan sinar matahari dan 12 soal mengenai sikap penggunaan *sunscreen*. Pada kuesioner pengetahuan terdiri dari jenis pertanyaan positif dan negatif. Kuesioner pengetahuan dinilai dengan melihat jawaban benar yang dijawab oleh responden. Scoring dilakukan dengan memberi poin “1” pada jawaban benar dan poin “0” pada jawaban salah. Penilaian sikap menggunakan skala likert. Pada kuesioner sikap pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan

positif. Hasil scoring kemudian dijumlahkan dan dilakukan pengolahan data.

Kisi-kisi kuesioner dan kuesioner yang diajukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Kuesioner Positif Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari

No	Deskripsi Pertanyaan	Indikator	No pertanyaan
1.	Pengetahuan tentang sinar matahari	Pengetahuan	1
2.	Pengetahuan tentang dampak paparan sinar matahari	Kerugian	4, 5
3.	Pengetahuan tentang waktu terpapar sinar matahari	Pengetahuan	7, 8
4.	Pengetahuan tentang perlindungan terhadap paparan sinar matahari	Manfaat	9, 10, 11
Jumlah Pertanyaan			8 Pertanyaan

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Kuesioner Negatif Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari

No	Deskripsi Pertanyaan	Indikator	No pertanyaan
1.	Pengetahuan tentang sinar matahari	Pengetahuan	2,3
2.	Pengetahuan tentang dampak paparan sinar matahari	Kerugian	6
3.	Pengetahuan tentang waktu terpapar sinar matahari	Manfaat	9
4.	Pengetahuan tentang perlindungan terhadap paparan sinar matahari	Manfaat	12
Jumlah Pertanyaan			5 Pertanyaan
Jumlah Keseluruhan Pertanyaan			12 Pertanyaan

Tabel 3.3. Kuesioner Pengetahuan Bahaya Paparan Sinar Matahari

No.	Pernyataan	Jawaban	
		Benar	Salah
1	Jenis sinar matahari yaitu UV-A, UV-B, UV-C, <i>visible light</i> , dan <i>infrared</i>	1	0
2	Sinar UV-C paling banyak di permukaan bumi	0	1
3	Kekuatan pajanan sinar UV tidak dipengaruhi oleh faktor waktu, musim dan ketinggian tempat	0	1
4	Dampak dari paparan sinar matahari berlebih dapat menyebabkan kulit terbakar	1	0
5	Dampak kronik dari paparan sinar UV dapat menyebabkan kanker kulit	1	0
6	Paparan sinar matahari tidak dapat menyebabkan penuaan dini	0	1
7	Waktu yang aman untuk terpapar sinar matahari adalah pada pukul 07.00 – 09.00	1	0
8	Waktu yang tepat untuk menghindari paparan sinar matahari adalah pada pukul 10.00-16.00	1	0
9	Lama waktu terpapar sinar matahari yang baik lebih dari 30 menit	0	1
10	Perlindungan fisik dari sinar matahari dapat dilakukan dengan menggunakan: baju lengan panjang, topi lebar, celana panjang	1	0
11	<i>Sunscreen</i> digunakan sebagai perlindungan kimiawi dari sinar matahari	1	0
12	Nilai <i>SPF</i> pada <i>sunscreen</i> tidak mempengaruhi tingkat perlindungan terhadap radiasi sinar matahari	0	1

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Penggunaan *Sunscreen*

No	Deskripsi Pertanyaan	Indikator	No pertanyaan
1.	Sikap waktu penggunaan <i>sunscreen</i>	Aturan pemakaian	1, 2, 3
2.	Sikap area tubuh penggunaan <i>sunscreen</i>	Aturan pemakaian	4, 5, 6
3.	Sikap pengulangan penggunaan <i>sunscreen</i>	Aturan pemakaian	7, 8, 9
4.	Sikap penentuan penggunaan <i>sunscreen</i>	Manfaat	10, 11
		Keamanan	12
Jumlah pertanyaan			12 pertanyaan

Tabel 3.5. Kuesioner Sikap Penggunaan *Sunscreen*

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> setiap hari				
2	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> saat berada di luar ataupun di dalam ruangan				
3	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> 15-30 menit sebelum berkegiatan di luar ruangan				
4	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> di seluruh bagian tubuh yang tidak tertutupi				
5	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> di wajah dan leher				
6	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> dengan aturan jumlah tertentu				
7	Saya menggunakan kembali <i>sunscreen</i> setiap 2 jam				
8	Saya menggunakan kembali <i>sunscreen</i> saat berkeringat, berolahraga, berenang atau aktivitas lain yang dapat menurunkan efektivitas <i>sunscreen</i>				
9	Saya membeli kembali <i>sunscreen</i> saat sudah habis				
10	Saya memperhatikan tingkat <i>SPF</i> dalam <i>sunscreen</i> yang saya gunakan				
11	Saya menggunakan <i>sunscreen</i> dengan kadar $SPF \geq 30$				
12	Saya memperhatikan tanggal kadaluwarsa <i>sunscreen</i> yang saat digunakan				

Keterangan :

SS = Sangat Setuju (skor 4)

S = Setuju (skor 3)

TS = Tidak Setuju (skor 2)

STS = Sangat Tidak Setuju (skor 1)

2. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas

Kuesioner yang akan digunakan perlu dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Kata *validity* yang artinya keabsahan atau kebenaran merupakan akar kata dari kata validitas. Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk menjalankan fungsi pengukurannya dengan tepat. Selain validitas alat ukur yang baik juga harus reliabel. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti sesuatu yang dapat dipercaya. Jika uji memberikan hasil yang konsisten ketika diberikan kepada responden yang sama pada banyak periode maka uji tersebut dianggap memiliki reliabilitas yang tinggi (Matodang, 2009).

F. Pengelolaan Data

Data yang dihasilkan kemudian diolah untuk diperiksa dan diperbaiki agar mempermudah dalam menganalisis data. Proses dalam pengolahan data melalui tahapan yaitu: (Notoatmodjo, 2010)

1. *Cleaning*

Apabila semua data selesai dimasukkan dari *google form*, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian data formulir atau kuesioner.

3. *Coding*

Setelah dilakukan editing, selanjutnya dilakukan peng "kodean" atau *coding*, yaitu mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan dari lembar kuesioner (*google form*) diberi kode berupa nomor.

4. *Entry*

Data yang telah editing dan coding selanjutnya dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer, proses pengolahan datanya menggunakan aplikasi komputer pengolah tabel dan statistik.

5. *Tabulating*

Setelah dientry hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik tiap variabel. Dalam analisis ini menghasilkan distribusi persentase dan frekuensi tiap variabel (Notoadmodjo, 2010)

a. Pengetahuan

Pengetahuan diukur dengan menggunakan skala Guttman (Sugiono, 2016 dalam Sinaga, 2020). Nilai benar tiap satu pertanyaan adalah 1 dengan jumlah total pertanyaan 12 maka nilai tertinggi dari seluruh pertanyaan adalah 12. Nilai pernyataan pengetahuan yang benar diberi skor 1 dan yang salah diberikan

skor 0. Total scoring akhir pada kesimpulan ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{score} = \frac{\text{jumlah score yang didapat}}{\text{score maksimal}} \times 100\%$$

Berdasarkan total skor yang diperoleh pengetahuan dibagi menjadi empat tingkatan yaitu:

- 1) >75% jawaban benar: pengetahuan baik
- 2) 56 – 75% jawaban benar: pengetahuan cukup baik
- 3) 40 – 55% jawaban benar: pengetahuan kurang baik
- 4) <40% jawaban benar: pengetahuan tidak baik

b. Sikap

Sikap diukur dengan berdasarkan Skala Likert (Sugiono, 2016 dalam Sinaga, 2020). Nilai tertinggi tiap satu pertanyaan adalah 4 (empat) jumlah pertanyaan adalah (dua belas) 12 nilai tertinggi untuk seluruh pertanyaan adalah 48.

Bobot setiap pertanyaan adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) bobot 4
- 2) Setuju (S) bobot 3
- 3) Tidak Setuju (TS) bobot 2
- 4) Sangat Tidak Setuju (STS) bobot 1

Scoring total ditentukan dengan membandingkan skor maksimal:

$$\text{score} = \frac{\text{jumlah score yang didapat}}{\text{score maksimal}} \times 100\%$$

- 1) Skor >75% : sikap baik

- 2) Skor 56 – 75% : sikap cukup baik
- 3) Skor 40 – 55% : sikap kurang baik
- 4) Skor <40% : sikap tidak baik

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat adanya hubungan bermakna atau tidak bermakna pada dua variabel (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini analisis bivariat digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara tingkat pengetahuan bahaya paparan sinar matahari dengan sikap penggunaan *sunscreen*. Analisis data menggunakan korelasi *rank spearman*, uji korelasi *rank spearman* merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu variabel terikat dengan variabel bebas berdasarkan data berskala ordinal. Uji statistik menggunakan SPSS, ketentuan hasil pengujian berdasarkan nilai signifikansi (Sugiono , 2016 dalam Puspita *et al.*, 2019).